



Rhythm and Moral Messages in the Qaṣīdah “‘A min ‘Ummī ‘Awfā Dimnatun Lam Takallamī” by Zuhayr Ibn Abī Sulmā

Danish Algibrani

Sunan Gunung Djati State Islamic University, Indonesia
1225020036@student.uinsgd.ac.id

Nurlinah

Sunan Gunung Djati State Islamic University, Indonesia
nurlinah@uinsgd.ac.id

Akmaliyah

Sunan Gunung Djati State Islamic University, Indonesia
emalakmaliyah@gmail.com

Abstract

Keywords:

‘Arūḍ, Baḥr
Ṭawīl, Moral
Messages,
Qaṣīdah, Zuhayr
Ibn Abī Sulmā

This study analyzes the rhythm (*wazan*) and moral messages in the qasīdah “‘A min ‘Ummī ‘Awfā Dimnatun Lam Takallamī” by Zuhayr Ibn Abī Sulmā using a descriptive qualitative approach. The data were taken from the poetic text published on the website aldiwan.net, while the data collection technique was conducted through library research and analyzed using the study of ‘arūḍ to determine the type of *baḥr* and rhythmic variations, namely *zihāf* and ‘*illat*. The moral messages were then interpreted based on their types and forms. The results show that this qasīdah employs *baḥr ṭawīl* with a consistent basic pattern, although it frequently undergoes modifications due to the *zihāf qabḍ*. In verse 30, there is also an occurrence of the ‘*illat ḥaẓf*. In terms of morality, the most dominant message concerns human relationships with others 30 verses, followed by relationships with oneself 26 verses, and lastly relationships with God 3 verses. Regarding the forms of moral expression, exemplary conduct is the most dominant 30 verses, followed by warnings 21 verses and advice 8 verses, affirming the qasīdah’s character as an ethical reflection on peace, social responsibility, and wisdom in confronting conflict. These findings confirm that the qasīdah not only presents the beauty of rhythmic structure within the tradition of ‘arūḍ, but also conveys profound

moral messages concerning social relationships, self-control, and human values. This study demonstrates that 'arūd analysis is effective in revealing the relationship between rhythmic patterns and moral meaning in classical Arabic poetry, particularly in identifying the function of zihāf and 'illat variations as part of both aesthetic and ethical expression in literary texts.

Abstrak

Kata Kunci: *'Arūd, Baḥr Ṭawīl, Pesan Moral, Qaṣīdah, Zuhayr Ibn Abī Sulmā*

Penelitian ini menganalisis ritme (wazan) dan pesan moral dalam qaṣīdah “'A min 'Ummī 'Awfā Dimnatun Lam Takallamī” karya Zuhayr Ibn Abī Sulmā dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diambil dari teks syair yang dipublikasikan pada situs aldiwan.net, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dianalisis menggunakan kajian 'arūd untuk menentukan jenis baḥr serta perubahan ritme yaitu zihāf atau 'illat, lalu diinterpretasikan pesan moralnya berdasarkan jenis dan wujud pesan moral. Hasil menunjukkan bahwa qaṣīdah ini menggunakan baḥr ṭawīl dengan pola dasar yang konsisten, namun banyak mengalami perubahan karena zihāf qabḍ, dan khusus bait ke-30 juga terdapat 'illat ḥaẓf. Dari sisi moral, pesan paling dominan adalah hubungan manusia dengan orang lain 30 bait, disusul hubungan dengan diri sendiri 26 bait, dan paling sedikit hubungan dengan Tuhan 3 bait. Wujud pesan moralnya didominasi teladan 30 bait, kemudian peringatan 21 bait, dan nasihat 8 bait, menegaskan karakter qaṣīdah sebagai refleksi etis tentang perdamaian, tanggung jawab sosial, dan kebijaksanaan menghadapi konflik. Temuan ini menegaskan bahwa qaṣīdah tersebut tidak hanya menampilkan keindahan struktur ritme dalam tradisi 'arūd, tetapi juga menyampaikan pesan moral yang mendalam mengenai hubungan sosial, pengendalian diri, dan nilai-nilai kemanusiaan. Penelitian ini membuktikan bahwa analisis 'arūd efektif digunakan untuk mengungkap keterkaitan antara pola ritme dan makna moral dalam puisi Arab klasik, khususnya dalam mengidentifikasi fungsi perubahan zihāf dan 'illat sebagai bagian dari ekspresi estetis sekaligus etis dalam teks sastra.

Received: 04-03-2026, Revised: 27-03-2026, Accepted: 31-04-2026

© Danish Algibrani, Nurlinah, Akmaliah

Pendahuluan

Puisi merupakan karya sastra yang menampilkan keterpaduan antara keindahan bunyi dan pilihan bahasa sehingga membangun kedalaman makna yang khas (Al Farisi, 2020). Struktur puisi kerap digunakan sebagai sarana representasi pengalaman dan perasaan manusia melalui pengolahan diksi, irama, dan citraan secara estetik (Ermawati, 2023). Puisi sering disejajarkan dengan teks sastra lain yang menonjolkan penggunaan kiasan dan pengulangan bunyi untuk memperkuat efek makna dan emosional (Munajat et al., 2022). Dalam kajian prosodi Arab, puisi dipahami melalui teori ‘Arūḍ yang menelaah pola ritme sebagai unsur utama pembangun keindahan dan keteraturan struktur puisi (Anshari, 2025).

Puisi Arab klasik memperlihatkan keteraturan bunyi yang membuat rima dan ritme ikut menentukan cara makna dibangun di dalam bait-baitnya, sehingga pembacaan tidak cukup berhenti pada isi, tetapi juga menelusuri disiplin bunyinya. Dalam kajian prosodi Arab, teori ‘Arūḍ digunakan untuk menelaah wazan (ritme) sebagai fondasi musikalitas yang menjaga kerapian struktur puisi (Mahrifani, 2023). Penelitian terdahulu tentang ‘Arūḍ Qawāfi, seperti penelitian (Ramadhan & Nur, 2024a) menunjukkan bahwa pembacaan rima-ritme mampu memetakan pola perubahan (zihāf/‘illat) secara rinci dalam teks berwazan. Di sisi lain, kajian mengenai pesan moral dalam puisi Jāhiliyyah juga telah dilakukan, salah satunya oleh (Hamdy & Shalihah, 2024) dalam penelitian berjudul “Analysis of Moral Messages in the Poetry of Jahiliyah by Lubaid bin Rabi’ah.” Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pembacaan tekstual-interpretatif untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan pesan moral berdasarkan fokus nilai, seperti pembinaan diri, relasi sosial, dan orientasi ketuhanan. Hasilnya menunjukkan bahwa puisi Lubaid tidak hanya menampilkan keindahan bahasa, tetapi juga memuat pesan moral yang kuat, seperti pengendalian diri, solidaritas sosial, dan kesadaran religius. Temuan ini menegaskan bahwa puisi Jāhiliyyah berfungsi sebagai media pendidikan nilai dan pembimbing etika masyarakat.

Kontribusi penelitian ini memberikan landasan penting dalam memahami bagaimana pesan moral dapat diidentifikasi dan ditafsirkan dalam teks puisi Arab klasik.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut cenderung memisahkan antara analisis struktur bunyi ('Arūḍ) dan analisis pesan moral. Padahal, dalam puisi Arab klasik, ritme dan makna merupakan dua unsur yang saling berkaitan dan berpotensi membentuk makna secara lebih utuh. Oleh karena itu, artikel ini memadukan analisis 'Arūḍ dengan pembacaan pesan moral, sehingga struktur bunyi dan amanat etis dapat dipahami sebagai dua aspek yang saling menguatkan dalam puisi Arab, sebagaimana juga disinggung dalam penelitian (Afifah & Jamjam, 2020).

Zuhayr Ibn Abī Sulmā dikenal sebagai salah satu penyair besar era pra-Islam (Jāhiliyyah) dan puisinya sering dibaca sebagai "qaṣīdah kebijaksanaan" karena memuat refleksi etis yang kuat di samping keteraturan bunyinya (Gharibi, 2011). Objek penelitian ini adalah qaṣīdah "'A min 'Ummī 'Awfā Dimnatun Lam Takallamī", yang dalam tradisi Mu'allaqāt membuka pembacaan lewat jejak peninggalan (aṭlāl) dan kenangan, lalu bergerak pada tema sosial seperti dampak perang dan pujian terhadap upaya perdamaian. Qaṣīdah ini memuat banyak pesan moral, misalnya penegasan nilai perdamaian, tanggung jawab sosial, dan kebijaksanaan menghadapi konflik yang membuatnya relevan ditelaah sebagai teks etis yang sejalan dengan temuan kajian moral dalam puisi Jāhiliyyah dan kajian moral dalam Mu'allaqah Zuhayr dalam penelitian (Ismail & Dawidah, 2022).

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena kajian bersifat interpretatif dan menekankan pemahaman mendalam terhadap teks melalui penelusuran pola wazan (ritme) serta pesan moral yang diungkapkan penyair. Landasan penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan makna dan konteks dapat dirujuk pada

pembahasan desain penelitian kualitatif dalam kajian akademik di Indonesia (Fadli, 2021). Objek utama penelitian berupa teks qaṣīdah 'A min 'Ummī 'Awfā Dimnatun Lam Takallamī, dengan data yang diambil dari teks syair pada web <https://www.aldiwan.net/poem25065.html>. Jenis data dalam penelitian ini meliputi perubahan ritme, dan pesan moral yang terkandung dalam setiap bait qaṣīdah.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan menelaah literatur yang relevan mengenai ilmu 'arūḍ dan kajian pesan moral. Telaah ini mencakup rujukan buku-buku klasik, artikel jurnal, serta penelitian terdahulu untuk merumuskan indikator analisis terkait struktur metrum dan nilai moral dalam qaṣīdah (Ramadhan & Nur, 2024).

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tiga tahap. Pertama, data diklasifikasikan berdasarkan dua aspek utama, yaitu ritme (wazan), dan pesan moral yang diidentifikasi dari bait-bait qaṣīdah. Kedua, analisis prosodi dilakukan dengan kajian 'arūḍ untuk menentukan pola jenis baḥr. Ketiga, dilakukan interpretasi terhadap pesan moral dengan menelaah jenis dan tema pesan moral yang terdapat dalam gaya bahasa penyair (Mufid et al., 2025). Selain itu, penelitian yang memadukan struktur bunyi qaṣīdah dan muatan nilai juga menguatkan relevansi penggabungan analisis ritme dan pesan moral dalam puisi Arab klasik.

Pembahasan dan Diskusi

Berikut ini peneliti mengungkap makna yang terkandung dalam qaṣīdah 'A min 'Ummī 'Awfā Dimnatun Lam Takallamī (*Apakah dari Umm Awfa tidak ada reruntuhan yang berbicara*) karya Zuhayr Ibn Abī Sulmā dengan menerapkan kajian prosodi Arab dan analisis pesan moral. Analisis difokuskan pada pengkajian ritme (wazan) melalui ilmu 'arūḍ untuk menentukan baḥr yang digunakan penyair, pola taf'īlah pada setiap bait, serta kemungkinan terjadinya perubahan bentuk seperti zihāf dan 'illat. Selanjutnya, dilakukan analisis pesan moral yang tercermin dalam bait-bait qaṣīdah melalui pengamatan tema, diksi,

dan gaya bahasa, dengan mengklasifikasikan pesan moral ke dalam tiga jenis, yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan manusia lain, serta mengidentifikasi wujud pesan moral yang muncul dalam bentuk teladan, nasihat, atau peringatan, sehingga dapat dipahami nilai-nilai etis yang disampaikan penyair serta relevansinya dalam kehidupan sosial dan spiritual.

Ritme dalam Qaṣīdah ‘A min ‘Ummī ‘Awfā Dimnatun Lam Takallamī

Gubahan puisi di atas terdiri dari wazan فعولن مفاعيلن فعولن مفاعيلن # فعولن مفاعيلن فعولن مفاعيلن مفاعيلن yang termasuk dalam bahr ṭawīl, dengan delapan *tafīlah* dan pola lagu yang sempurna pada komponen *tafīlah*-nya. Namun, pada bagian ‘*arūḍ* zihāf qabḍ ditemukan pada sebagian besar bait, dengan frekuensi dominan pada seluruh struktur qaṣīdah, sementara beberapa pengecualian terjadi pada bagian ḥasw dan ḍarb. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai distribusi jenis perubahan ritme dalam qaṣīdah ini, berikut disajikan ringkasan dalam bentuk tabel.

Bagian Bait	Jenis Perubahan Ritme	Jumlah Bait	Nomor Bait
Arudh	Zihāf qabḍ	59	1-59
	‘Illat ḥaẓf	-	-
Dharab	Zihāf qabḍ	58	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, dan 59
	‘Illat ḥaẓf	-	-
Hasywu	Zihāf qabḍ	30	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 51, 52, 54, 55, dan 56
	‘Illat ḥaẓf	1	30

Kunci Pembacaan Tabel Hasil Temuan Data Ritme

Simbol 0 menunjukkan sukun (suku kata mati), sedangkan simbol / menunjukkan harakat (suku kata hidup). Kombinasi seperti 0//0// merepresentasikan urutan sukun–harakat dalam satu taf'īlah sebagai unit ritme. Pola ritme tersebut kemudian dipadankan dengan bentuk taf'īlah seperti مفاعيلن، مفاعيلن، فعولن، مفاعيلن yang merupakan struktur dasar dalam baḥr, khususnya baḥr ṭawīl.

Dalam tabel juga ditunjukkan jenis perubahan yang terjadi, di mana istilah ṣaḥīḥ mengacu pada bentuk asli tanpa perubahan, maqbūḍ menunjukkan terjadinya zihāf qabḍ, dan maḥzūf menandakan adanya 'illat ḥaẓf. Selain itu, posisi setiap taf'īlah dalam bait dijelaskan melalui istilah ḥasw sebagai bagian tengah, 'arūḍ sebagai akhir syaṭr pertama, dan ḍarb sebagai akhir syaṭr kedua. Struktur bait sendiri terdiri atas dua bagian, yaitu syaṭr pertama (الشطر الأول) dan syaṭr kedua (الشطر الثاني), yang masing-masing dianalisis secara terpisah untuk menunjukkan pola ritme dan perubahannya secara lebih rinci.

Tabel 1. Hasil Temuan Data Ritme

الشطر الثاني				الشطر الاول				رقم
بِحَوْمَانَةِ الدَّرَجِ فَلَمْتَتَلَّمِ				أَمِنْ أُمٍّ أَوْ فِي دِمْنَةٍ لَمْ تَكَلِّمْ				١
تَتَلَّمِي	ج فَلَم	تنددرا	بِحوما	تَكَلِّمِي	نَعْنُ أُمَّ	م أَوْفَادِمِ	أَمِنْ أُمٍّ	
0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعيلن	فعال	مفاعيلن	فعالن	مفاعيلن	فعالن	مفاعيلن	فعالن	
مقبوض	مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
مَرَاجِعُ وَشَمِّ فِي نَوَاشِرِ مَعْصَمِ				وَدَارٌ لَهَا بِالرَّقْمَتَيْنِ كَأَنَّهَا				٢
ر مَعْصَمِي	نَوَاشِرِ	عُوشِيْنِي	مَرَاجِ	كَأَنَّهَا	مَتَيْنِ	لَهَا يَرْقِ	وَدَارٌ	
0//0//	/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعيلن	فعال	مفاعيلن	فعال	مفاعيلن	فعال	مفاعيلن	فعالن	
مقبوض	مقبوض	صحيح	مقبوض	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	

ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَأَطْلَاوُهَا يَنْهَضَنَّ مِنْ كُلِّ مَجْمَعٍ				بِمَا الْعَيْنُ وَالْأَرَامُ يَمْشِينَ خَلْفَةً				٣
مجتثم	نَ مِنْ كُلِّ	وُهَا يَنْهَضَنَّ	وَأَطْلَا	نَ خَلْفَتَنَ	مُ يَمْشِي	نُ وَالْأَرَامُ	يَمْشِي	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0//0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	مقبوض	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
فَلَأَيَّا عَرَفْتُ الدَّارَ بَعْدَ التَّوَهُّمِ				وَقَفْتُ بِمَا مِنْ بَعْدِ عِشْرِينَ حِجَّةً				٤
تَوَهُمِي	رَ بَعَدَتِ	عَرَفْتُدَا	فَلَأَيَّ	نَ حِجَّتَيْنِ	دِ عِشْرِي	بِمَا مِنْ بَعْدِ	وَقَفْتُ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَأُنُوياً كَجِدْمِ الحَوْضِ لَمْ يَنْتَلِمِ				أَنْثَائِي سَفْعاً فِي مُعَرِّسِ مِرْجَلٍ				٥
تَنْتَلِمِي	ضِي لَمْ يَئِي	كَجِدْمِملحو	وَأُنُوياً	سِ مِرْجَلِي	مُعَرِّ	يَسْفَعُنَ فِي	أَنْثَائِي	
0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعولن	
مقبوض	مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
أَلَا عِمَ صَبَاحاً أَيُّهَا الرِّبْعُ وَأَسَلَمِ				فَلَمَّا عَرَفْتُ الدَّارَ قُلْتُ لِرَبْعِهَا				٦
عُ وَسَلِمِي	يَهْرَبِ	صَبَاحُنْ أَيُّ	أَلَا عِمَ	لِرَبْعِهَا	رَ قُلْتُ	عَرَفْتُدَا	فَلَمَّا	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعولن	

مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	٧
ضرب	حشو			عروض	حشو			
تَحْمَلَنَّ بِالْعَلْيَاءِ مِنْ فَوْقِ جُرْمِ				تَبَصَّرَ خَلِيلِي هَل تَرَى مِنْ طَعَانِ				
قِ جُرْمِي	ءِ مِنْ فَوْ	نَ بِالْعَلْيَاءِ	تَحْمَلَنَّ	طَعَانِ	تَرَا مِنْ	خَلِيلِي هَل	تَبَصَّرَ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَرَادِ حَوَاشِيهَا مُشَاكِهَةَ الدَّمِ				عَلَوْنَ بِأَمَاطٍ عِتَاقٍ وَكَلَّةِ				٨
هتددومي	مُشَاكِ	حَوَاشِيهَا	وَرَادِ	وَكَلَّةِ	عِتَاقِ	بِأَمَاطِ	عَلَوْنَ	
0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	
مقبوض	مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
أَبِيقُ لِعَيْنِ النَّاطِرِ الْمُتَوَسِّمِ				وَفِيهِنَّ مَلَهِي لِلصَّدِيقِ وَمَنْظَرٌ				٩
تَوَسِّمِي	ظِرْمِ	لِعَيْنِنَا	أَبِيقُ	وَمَنْظَرٌ	صَدِيقِ	مَلَهْنُ لِصِّ	وَفِيهِنَّ	
0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	
مقبوض	مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
فَهَنَّ لَوَادِي الرِّسِّ كَالْيَدِ لِلْقَمِ				بَكْرَنْ بَكُوراً وَاسْتَحْرَنْ بِسُحْرَةِ				١٠
دِ لِلْقَمِي	سِ كَلِي	لِوَادِرِّسِ	فَهَنَّ	بِسُحْرَتِنِ	تَحْرَنْ	بُكُورَنْ وَسِ	بَكْرَنْ	
0/0/0//	/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	/0//	

مفاعيلن	فعل	مفاعيلن	فعل	مفاعلن	فعل	مفاعيلن	فعل	
صحيح	مقبوض	صحيح	مقبوض	مقبوضة	مقبوض	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَمَنْ بِالْقَنَانِ مِنْ مُجَلِّ وَحُرْمِ				جَعَلَنَّ الْقَنَانَ عَنِ يَمِينِ وَحَزْنَهُ				
وَحُرْمِي	مُجَلِّنْ	قَنَانِ مِنْ	وَمَنْ يَلِ	وَحَزْنَهُ	يَمِينُنْ	قَنَانَ عَنِ	جَعَلَنَّ لَ	١١
0//0//	0/0//	0//0//	/0//	0//0//	0/0//	0//0//	0/0//	
مفاعلن	فعلون	مفاعلن	فعل	مفاعلن	فعلون	مفاعلن	فعلون	
مقبوض	صحيح	مقبوض	مقبوض	مقبوضة	صحيح	مقبوض	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
عَلَى كُلِّ قَبِيَّةٍ قَشِيبٍ مُفَامِّ				ظَهَرْنَ مِنَ السَّوَابِ ثُمَّ جَزَعْنَهُ				
مُفَامِّ	قَشِيبُنْ	لَ قَبِيَّةِينَ	عَلَا كُلِّ	جَزَعْنَهُ	ثُمَّ	مِنَسَّوَا	ظَهَرْنَ	١٢
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعلن	فعلون	مفاعيلن	فعلون	مفاعلن	فعل	مفاعيلن	فعل	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	مقبوض	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
نَزَلْنَ بِهِ حُبِّ الْقَنَا لَمْ يُحَطِّمِ				كَأَنَّ فُتَاتَ الْعَيْنِ فِي كُلِّ مَنْزِلِ				
بُحَطِّمِي	قَنَا لَمْ	بِحِي حَبِيلِ	نَزَلْنَ	لَ مَنْزِلُنْ	نِ فِي كُلِّ	فُتَاتَلَعِهْ	كَأَنَّ	١٣
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعلن	فعلون	مفاعيلن	فعل	مفاعلن	فعلون	مفاعيلن	فعل	
مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَضَعْنَ عَصِيَّ الْحَاضِرِ الْمُتَحَيِّمِ				فَلَمَّا وَرَدَنَّ الْمَاءَ زُرْقًا جَمَاهُ				
تَحَيِّمِي	ضَرِيْمُ	عَصِيْلِحَا	وَضَعْنَ	جَمَاهُ	ءَ زُرْقُنْ	وَرَدْنَا	فَلَمَّا	١٤

0//0//	/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	مقبوض	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
تَبَزَّلَ مَا بَيْنَ الْعَشِيرَةِ بِالْدم				سَعَى سَاعِيَا غَيْظِ بْنِ مُرَّةَ بَعْدَمَا				
تَبَدَّدِمِي	عَشِيرَ	لَ مَا بَيْنَ ل	تَبَزَّلَ	تَبَعْدَمَا	بِنِ مُرَّةَ	عِيَا غَيْظِ	سَعَا سَا	١٥
0//0//	/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	مقبوض	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
رِجَالٌ بَنُوهُ مِنْ قُرَيْشٍ وَجُرْهُمِ				فَأَقْسَمْتُ بِالْبَيْتِ الَّذِي طَافَ حَوْلَهُ				
وَجُرْهُمِي	قُرَيْشِينَ	بَنُوهُ مِنْ	رِجَالٌ	فَ حَوْلَهُ	لذِي طَا	تُ بَلْبَيْتِ	فَأَقْسَمُ	١٦
0//0//	0/0//	0//0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	مقبوض	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
عَلَى كُلِّ حَالٍ مِنْ سَحِيلٍ وَمُبرِمِ				يَمِينًا لِنِعَمِ السَّيِّدَانِ وَجِدْمًا				
وَمُبرِمِي	سَحِيلِينَ	لِ خَالِينَ مِنْ	عَلَاكُلِ	وَجِدْمًا	يَدَانِ	لِنِعَمِ سَسي	يَمِينِينَ	١٧
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
تَفَانُوا وَذَقُوا بَيْنَهُمْ عَطْرَ مَنْشِمِ				تَدَارَكْتُمَا عَبَسًا وَذُبْيَانَ بَعْدَمَا				
								١٨

رَ مَنْشَمِي	تَهْمَ عَطِ	وَدَقَقُو بِي	تَفَانُو	نَ بَعْدَمَا	وُدُّيَا	تُمَا عَبَسَتْ	تَدَارَكَ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
بِمَالٍ وَمَعْرُوفٍ مِنَ الْأَمْرِ نَسَلِمَ				وَقَدْ قُلْتُمَا إِنْ تُدْرِكِ السَّلْمَ وَاسِعًا				
رَ نَسَلَمِي	مِنْ لَأَمٍ	وَمَعْرُوفِنِ	بِمَالِنِ	مَ وَاسِعَرُنِ	رِكِ سَسَلِ	تُمَا إِنْ نُدِ	وَقَدْ قُلِ	١٩
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
بَعِيدَيْنِ فِيهَا مِنْ عُقُوقٍ وَمَأْتَمٍ				فَأَصْبَحْتُمَا مِنْهَا عَلَى خَيْرِ مَوَاطِنِ				
وَمَأْتَمِي	عُقُوقِنِ	نِ فِيهَا مِنْ	بَعِيدَي	رِ مَوَاطِنِنِ	عَلَا حِي	تُمَا مِنْهَا	فَأَصْبَحِ	٢٠
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَمَنْ يَسْتَسِحُّ كَثْرًا مِنَ الْمَجْدِ يَعْظُمُ				عَظِيمَيْنِ فِي عُليا مَعَدِّ وَغَيْرِهَا				
دِ يَعْظُمِي	مِنْ لَمَجٍ	تَسِحُّ كَثْرَتُنِ	وَمَنْ يَسِ	وَغَيْرِهَا	مَعَدَدُنِ	نِ فِي عُليا	عَظِيمِي	٢١
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			

مَعَايِمُ شَتَّى مِنْ إِفَالِ الْمُزْمَمِ				فَأَصْبَحَ يَجْرِي فِيهِمْ مِنْ تِلَادِكُمْ				٢٢
مُزْمَمِي	إِفَالِ ل	مُ شَتَّتَا مِنْ	مَعَانِ	تِلَادِكُمْ	هَمْ مِنْ	حَ يَجْرِي فِي	فَأَصْبَ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعول	مفاعِلن	فَعول	مفاعيلن	فَعول	
مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	مقبوض	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
يُنَجِّمُهَا مَنْ لَيْسَ فِيهَا بِمُجْرِمٍ				تُعْفَى الْكُلُومُ بِالْمَيْنِ فَأَصْبَحَتْ				٢٣
يُجْرِمِي	سَ فِيهَا	مُهَا مَنْ لِي	يُنَجِّج	فَأَصْبَحَتْ	مَيْنِ	كُلُومُ بِلِ	تُعْفَلِ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	/0//	0//0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعول	مفاعِلن	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	مقبوض	مقبوض	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَأَمْ يُهْرِيقُوا بَيْنَهُمْ مِلءَ مِحْجَمٍ				يُنَجِّمُهَا قَوْمٌ لِقَوْمٍ غَرَامَةٌ				٢٤
ءَ مِحْجَمِي	تَهْمُ مِلِ	هْرِيقُوا بِي	وَأَمْ يُي	غَرَامَتُنْ	لِقَوْمِنِ	مُهَا قَوْمُنْ	يُنَجِّج	
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعول	
مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَذُبْيَانٌ هَلْ أَقْسَمْتُمْ كُلُّ مُقْسِمٍ				فَمِنْ مَبْلُغِ الْأَحْلَافِ عَنِّي رِسَالَةٌ				٢٥
لِ مُقْسِمِي	تَمْ كُلِ	نَ هَلْ أَقْسَمُ	وَذُبْيَا	رِسَالَتُنْ	فِ عَنِّي	لِغُ لِأَحْلَا	فَمِنْ مَبِ	
0//0//	/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعول	مفاعيلن	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعولن	
مقبوض	مقبوض	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	

ضرب	حشو			عروض	حشو			
لِيَخْفَى وَمَهْمَا يُكْتَمِ اللَّهُ يَعْلَمُ				فَلَا تَكْتُمَنَّ اللَّهُ مَا فِي نَفْسِكُمْ				٢٦
هُ يَعْلَمِي	تَمَلْ لَا	وَمَهْمَا يُكْ	لِيَخْفَى	نُفُوسِكُمْ	هَ مَا فِي	تُكْتُمَنَّ لَا	فَلَا تَكْ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
لِيَوْمِ الْحِسَابِ أَوْ يُعَجَّلَ فَيُنْقَمَ				يُؤَخَّرَ فَيُوضَعُ فِي كِتَابٍ فَيُدْخَرُ				٢٧
فَيُنْقَمِي	يُعَجَّلْ	حِسَابِ أَوْ	لِيَوْمِ ل	فَيُدْخَرُ	كِتَابٍ	فَيُوضَعُ فِي	يُؤَخَّرُ	
0//0//	0/0//	0//0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	مقبوض	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَمَا هُوَ عَنْهَا بِالْحَدِيثِ الْمُرْجَمِ				وَمَا الْحَرْبُ إِلَّا مَا عَلِمْتُمْ وَدُقْتُمْ				٢٨
مُرْجَمِي	حَدِيثِ ل	وَ عَنْهَا بِلْ	وَمَا هُ	وَدُقْتُمْ	عَلِمْتُمْ	بُ إِلَّا مَا	وَمَ لَحَرْ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَتَضَرَّ إِذَا ضَرَبْتُمُوهَا فَتَضَرَّ				مَتَى تَبَعْتُمُوهَا تَبَعْتُمُوهَا دَمِيمَةً				٢٩
فَتَضَرَّمِي	تُمُوهَا	إِذَا ضَرَبِي	وَتَضَرَّ	دَمِيمَةً	عَتُمُوهَا	عَتُمُوهَا تَبْ	مَتَى تَبْ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	

مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو		عروض	حشو				
وَتَلْفَحُ كِشَافًا ثُمَّ تَحْمِلُ فَتُسَمِّمُ				فَتَعْرُكُمُ عَرَكَ الرَّحَى بِبِفَالِهَا				٣٠
فَتُسَمِّمِي	م تَحْمِلُ	كِشَافًا ثُمَّ	وَتَلْفَحُ	بِفَالِهَا	رَحَا بَ	مُ عَرَكْرَ	فَتَعْرُكُ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	فَعولن	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	مقبوض	محدوف	صحيح	
ضرب	حشو		عروض	حشو				
كَأَحْمَرِ عَادٍ ثُمَّ تُرْضِعُ فَتَقْطِمْ				فَتُنْتِجُ لَكُمْ غِلْمَانَ أَشْأَمَ كُلُّهُمْ				٣١
فَتَقْطِمْي	م تُرْضِعُ	رِ عَادُونَ ثُمَّ	كَأَحْمَرِ	م كُلُّهُمْ	نَ أَشْأَمَ	لَكُمْ غِلْمَانَ	فَتُنْتِجُ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو		عروض	حشو				
فُرَى بِالْعِرَاقِ مِنْ قَفِيرٍ وَدِرْهَمٍ				فَتُعْجِلُ لَكُمْ مَا لَا تُعْجِلُ لِأَهْلِهَا				٣٢
وَدِرْهَمِي	قَفِيرِينَ	عِرَاقِ مِنْ	فُرَى بِلَ	لِأَهْلِهَا	تُعْجِلُ	لَكُمْ مَا لَا	فَتُعْجِلُ	
0//0//	0/0//	0//0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	مقبوض	صحيح	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو		عروض	حشو				
بِمَا لَا يُؤَاتِيهِمْ حُصَيْنٌ بِنُ ضَمِّمْ				لَعَمْرِي لِنِعَمِ الْحَيِّ جَرَّ عَلَيْهِمْ				٣٣
نُضَمِّمِي	حُصَيْنٌ بَ	يُؤَاتِيهِمْ	بِمَا لَا	عَلَيْهِمْ	ي جَرَّ	لِنِعَمِ الْحَيِّ	لَعَمْرِي	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	

مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	مفاعيلن	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
فَلَا هُوَ أَبَدَاها وَلمَ يَتَجَمِّمِ				وَكانَ طَوِي كَشْحاً عَلَي مُسْتَكِنَةً				
بَجَمِّمِي	وَلَمَ يَ	وَ أَبَدَاها	فَلَا هُوَ	تَكُنُنِينَ	عَلَا مُس	طَوَا كَشْحَنَ	وَكانَ	٣٤
0//0//	/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعول	مفاعيلن	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعولن	
مقبوض	مقبوض	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
عَدُوِي بِالْفِ مِنْ وَرَائِي مُلْجِمِ				وَقالَ سَأْفِضِي حاجِي ثُمَّ أَتَقِي				
ي مُلْجِمِي	وَرائِي	بِالْفِ مِنْ	عَدُوِي	م أَتَقِي	جَتِي ثُمَّ	سَأْفِضِي حا	وَقالَ	٣٥
0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعول	مفاعيلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعول	
مقبوض	مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
لَدِي حَيْثُ أَلَقْتَ رَحْلَها أُمُّ قَشْعِمِ				فَشَدَّدَ وَلمَ تَفْرَعِ بُيُوتُ كَثِيرَةً				
م قَشْعِمِي	لِها أُمُّ	تَأَلَّقْتَ رَح	لَدَا حِي	كَثِيرَتِن	بُيُوتِن	وَلمَ تَفْرَعِ	فَشَدَّدَ	٣٦
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعيلن	فَعول	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
لَهُ لَبْدٌ أَظْفارُهُ لَمْ تُقَلِّمِ				لَدِي أَسَدٍ شاكي السِّلَاحِ مُقَدِّفِ				
تُقَلِّمِي	رُهو لَمْ	بَدَّ أَظْفا	هُو لَ	مُقَدِّذِن	سِلاحِ	سَدَنشاكَس	لَدَا أ	٣٧

0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعول	
مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	مقبوض	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
سَرِيحاً وَإِلَّا يُبَدُّ بِالظُّلْمِ يُظْلَمِ				جَرِيءٌ مَتَى يُظْلَمُ يُعاقِبُ بِظُلْمِهِ				
م يَظْلِمِي	د يَظْلَمُ	وَاللَّيْلُ يُبَدُّ	سَرِيحان	يَظْلِمِيهِ	يُعاقِبُ	مَتَى يُظْلَمُ	جَرِيءان	٣٨
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
غِمَاراً تَسِيلُ بِالرِّيحِ وَاللِّدْمِ				رَعُوا مَا رَعَوْا مِنْ ظَمِيمِهِمْ ثُمَّ أوردوا				
وَيَدْمِي	رِيحان	تَسِيلُ بِرِ	غِمَاران	م أوردوا	ثُمَّ أوردوا	رَعُوا مِنْ ظَمِ	رَعُوا مَا	٣٩
0//0//	/0//	0//0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	مقبوض	مقبوض	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
إِلَى كَأَنَّ مُسْتَوِيلٍ مُتَوَحِّمِ				فَقَضُوا مَنَيا بَيْنَهُمْ ثُمَّ أَصدروا				
تَوَحِّمِي	بِلن م	لأن مُسْتَوِ	إِلَا كَ	م أَصدروا	ثُمَّ أصدروا	مَنَيا بَيْنَ	فَقَضُوا	٤٠
0//0//	/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	مقبوض	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
دَمَ ابْنِ هَيْكٍ أَوْ قَتِيلِ الْمُثَلَّمِ				لَعْمُرِكَ ما جَرَّتْ عَلَيهِم رِماحُهُم				٤١

مَثَلَمِي	قَتِيلِل	هَمِيكِن أَوْ	دَمِ بِن	رِمَاخُهُم	عَلَيْهِم	كَمَا جَرَرْت	لَعَمْرُ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	
مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَلَا وَهَبِ مِنْهُمْ وَلَا ابْنَ الْمُحَرَّمِ				وَلَا شَارَكُوا فِي الْقَوْمِ فِي دَمِ نَوْفَلٍ				
مُحَرِّزَمِي	وَلَا بِن ل	هَبِن مِنْهُمْ	وَلَا وَ	م نَوْفَلِن	م فِي د	رَكَو فَلَقُو	وَلَا شَا	٤٢
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
عُلَّالَةَ أَلْفٍ بَعْدَ أَلْفٍ مُصْتَمِّمٍ				فَكَلَّأَ أَرَاهِمَ أَصْبَحُوا يَعْقِلُونَهُمْ				
مُصْتَمِّمِي	دَ أَلْفِن	تَأَلَّفِن بَع	عُلَّالَ	قِلُونَهُم	بَحَو بَع	أَرَاهِمَ أَص	فَكَلَّلِن	٤٣
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
صَحِيحَاتِ مَالٍ طَالِعَاتٍ بِمَحْرَمٍ				تُسَاقُ إِلَى قَوْمٍ لِقَوْمٍ غَرَامَةً				
بِمَحْرَمِي	لِعَانِن	تِ مَالِن طَا	صَحِيحَا	غَرَامَتِن	لِقَوْمِن	إِلَا قَوْمِن	تُسَاقُ	٤٤
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			

إِذَا طَلَعَتْ إِحْدَى اللَّيَالِي مُعْظَمَ				لِحَيِّ جَلالٍ يَعِصِمُ النَّاسَ أَمْرُهُمْ				٤٥
بُعْظَمِي	لَيَالِي	لَعَتِ إِحْدَل	إِذَا طَ	سَ أَمْرُهُمْ	صِئْنَا	جَلالِن يَعْ	لِحَيِّينَ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِيلن	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِيلن	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
لَدَيْهِمْ وَلَا الْجَانِي عَلَيْهِمْ يُسَلِّمُ				كِرَامٍ فَلَا ذُو الْوَتْرِ يُدْرِكُ وَتَرَهُ				٤٦
يُسَلِّمِي	عَلَيْهِمْ	وَلِلْجَانِي	لَدَيْهِمْ	كُ وَتَرَهُ	ر يُدْرِكُ	فَلَا ذُو تَرَهُ	كِرَامِنَ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِيلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	مفاعِيلن	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
تَمَانِينَ حَوْلًا لَا أَبَا لَكَ يَسَامُ				سَمِئْتُ تَكَالِيفَ الْحَيَاةِ وَمَنْ يَعْشَى				٤٧
كُ يَسَامِي	أَبَا لَ	نَ حَوْلَن لَا	تَمَانِي	وَمَنْ يَعْشَى	حَيَاةَ	تَكَالِيفَل	سَمِئْتُ	
0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعول	مفاعِيلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	مفاعِيلن	فَعول	
مقبوض	مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوضة	مقبوض	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
تُتْبَهُ وَمَنْ تُحْطِئُ يُعَمَّرُ فِيهِرَمِ				رَأَيْتُ الْمَنَايَا حَبَطَ عَشْوَاءَ مَنْ تُصِيبُ				٤٨
فِيهِرَمِي	يُعَمَّرُ	وَمَنْ تُحْطِئُ	تُتْبَهُ	ءَ مَنْ تُصِيبُ	طَ عَشْوَا	مَنَايَا حَبَطَ	رَأَيْتُلُ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِيلن	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِيلن	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	

ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَلَكِنِّي عَنْ عِلْمٍ مَا فِي غَدِّ عَمِي				وَأَعْلَمُ عِلْمَ الْيَوْمِ وَالْأَمْسِ قَبْلَهُ				٤٩
غَدْنِ عَمِي	مَ مَا فِي	نِي عَنْ عِل	وَلَا كِن	سِ قَبْلَهُو	مَ وَالْأَم	مُ عِلْمَ لِيُو	وَأَعْلَ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
يُضَرِّسُ بِأَنْيَابٍ وَيُوطَأُ بِمَنْسِمٍ				وَمَنْ لَا يُصَانِعُ فِي أُمُورٍ كَثِيرَةٍ				٥٠
يَمْنَسِمِي	وَيُوطَأُ	بِأَنْيَابِن	يُضَرِّس	كَثِيرَتِن	أُمُورِن	يُصَانِعُ فِي	وَمَنْ لَا	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
عَلَى قَوْمِهِ يُسْتَعْنُ عَنْهُ وَيُذَمِّمُ				وَمَنْ يَلُكُذَا فَضْلٌ فَيَبْخُلُ بِفَضْلِهِ				٥١
وَيُذَمِّمِي	نَ عَنْهُو	مِهِي يُسْتَعْنُ	عَلَا قَو	بِفَضْلِهِي	فَيَبْخُلُ	كُذَا فَضْلُن	وَمَنْ يَلُ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	مقبوض	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
يَفْرُهُ وَمَنْ لَا يَتَّقِي الشَّمَّ يُشْتَمُ				وَمَنْ يَجْعَلُ الْمَعْرُوفَ مِنْ دُونِ عَرَضِهِ				٥٢
مُشْتَمِي	تَقِش شت	وَمَنْ لَا يَت	يَفْرُهُ	نِ عَرَضِهِي	فَ مِنْ دُو	عَلَى الْمَعْرُو	وَمَنْ يَجِ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعول	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	

مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوض	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	٥٣
ضرب	حشو		عروض	حشو				
يُهَدِّمُ وَمَنْ لَا يُظْلِمِ النَّاسَ يُظَلَّمِ				وَمَنْ لَا يَدُّدُ عَنِ حَوْضِهِ بِسِلَاحِهِ				
سَ يُظْلِمِي	لِمَ نَنَا	وَمَنْ لَا يَظْ	يُهَدِّدُم	سِلَاحِي	ضِيهِي بَ	يَدُّدَعْنَ حَو	وَمَنْ لَا	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	٥٤
ضرب	حشو		عروض	حشو				
وَلَوْ رَامَ أَسْبَابَ السَّمَاءِ بِسَلْمٍ				وَمَنْ هَابَ أَسْبَابَ الْمُنْيَةِ يَلْقَاهَا				
بِسَلْمِي	سَمَاءِ	مَ أَسْبَابِسْ	وَلَوْ رَا	تَلْقَاهَا	مُنْيِي	بَ أَسْبَابِلْ	وَمَنْ هَا	
0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	٥٥
ضرب	حشو		عروض	حشو				
يُطِيعُ الْعَوَالِي رَكِبَتْ كُلُّ هَدْمٍ				وَمَنْ يَعْصِ أَطْرَافَ الرُّجَاجِ فَإِنَّهُ				
لَ هَدْمِي	كَبَتْ كُلْ	عَوَالِي رُكْ	يُطِيعُلْ	فَإِنَّهُوْ	رُجَاجِ	صِ أَطْرَافَرْ	وَمَنْ يَعْ	
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	مقبوض	صحيح	صحيح	٥٦
ضرب	حشو		عروض	حشو				
إِلَى مُطَمِّتِ الْبِرِّ لَا يَتَحَمَّجِمُ				وَمَنْ يُوْفِ لَا يُدَمِّمُ وَمَنْ يُفْضِ قَلْبَهُ				
بِحَمَّجِي	رَ لَا يَ	مُتَمِّنَ لِبِرِّ	إِلَى مُطْ	ضِ قَلْبُهُوْ	وَمَنْ يُفْ	فَ لَا يُدَمِّمُ	وَمَنْ يُوْ	
0//0//	/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعول	مفاعِلين	فَعولن	

مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	مقبوض	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَمَنْ لَا يُكْرِمُ نَفْسَهُ لَا يُكْرِمُ				وَمَنْ يَغْتَرِبُ يَحْسِبُ عَدُوًّا صَدِيقَهُ				
يُكْرِمِي	سَهُو لا	يُكْرِم نَف	وَمَنْ لا	صَدِيقَهُو	عَدُوون	تَرِب يَحْسِب	وَمَنْ يَغ	٥٧
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَإِنْ خَالَهَا تُخْفِي عَلَى النَّاسِ تُعَلِّمُ				وَمَهْمَا تَكُنْ عِنْدَ امْرِئٍ مِنْ خَلِيقَةٍ				
سِ تُعَلِّمِي	عَلَن نا	لَهَا تُخْفَا	وَإِنْ خَا	خَلِيقَتِن	رِئِن مِن	تَكُنْ عِنْدَ م	وَمَهْمَا	٥٨
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			
وَلَا يُغْنِيهَا يَوْمًا مِنَ الدَّهْرِ يُسَامُ				وَمَنْ لَا يَزَلْ يَسْتَحِيلُ النَّاسَ نَفْسَهُ				
رِ يُسَامِي	مِنْد ده	نُهَا يَوْمِن	وَلَا يُغ	سَ نَفْسَهُو	مِلْ ننا	يَزَلْ يَسْتَح	وَمَنْ لا	٥٩
0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	0//0//	0/0//	0/0/0//	0/0//	
مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	مفاعِلن	فَعولن	مفاعِلين	فَعولن	
مقبوض	صحيح	صحيح	صحيح	مقبوضة	صحيح	صحيح	صحيح	
ضرب	حشو			عروض	حشو			

Pesan Moral Qaṣīdah ‘A min ‘Ummī ‘Awfā Dimnatun Lam Takallamī

Dalam qaṣīdah ‘A min ‘Ummī ‘Awfā Dimnatun Lam Takallamī, pesan moral dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis utama, yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan orang lain. Klasifikasi ini didasarkan pada arah relasi nilai dalam isi bait, dengan kriteria bahwa hubungan manusia dengan diri sendiri ditandai oleh penekanan pada aspek internal seperti pengendalian diri, keteguhan sikap, dan refleksi batin; hubungan manusia dengan Tuhan ditandai oleh adanya kesadaran ketuhanan, rujukan pada takdir, serta pertanggungjawaban moral; sedangkan hubungan manusia dengan orang lain ditandai oleh nilai-nilai interaksi sosial seperti perdamaian, keadilan, dan tanggung jawab antarmanusia.

Selain itu, wujud pesan moral dalam qaṣīdah ini juga terbagi ke dalam tiga bentuk, yaitu teladan, peringatan, dan nasihat, yang diklasifikasikan berdasarkan cara penyampaiannya dalam bait. Teladan ditunjukkan melalui gambaran tindakan atau peristiwa yang bersifat implisit, nasihat disampaikan dalam bentuk ajakan atau arahan secara langsung, sedangkan peringatan menekankan pada konsekuensi atau dampak negatif dari suatu tindakan. Kecenderungan dominan terdapat pada bentuk teladan yang menggambarkan nilai-nilai etis melalui peristiwa dan sikap tokoh dalam bait-bait puisi, sementara peringatan dan nasihat hadir sebagai pelengkap yang memperkuat fungsi didaktis qaṣīdah.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai distribusi jenis dan wujud pesan moral dalam qaṣīdah ini, berikut disajikan ringkasan dalam bentuk tabel.

Klasifikasi	Jenis	Jumlah Bait	Nomor Bait
Jenis Pesan Moral	Hubungan Manusia dengan diri sendiri	26	1, 2, 3, 4, 5, 6, 13, 14, 20, 21, 28, 32, 34, 35, 37, 40, 47, 48, 49, 52, 53, 54, 55, 56, 57, dan 58.
	Hubungan manusia	30	7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 29, 30, 31, 33, 36, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 50, 51, dan 59.

	dengan manusia lain		
	Hubungan manusia dengan Tuhan	3	16, 26, dan 27.
Wujud Pesan Moral	Teladan	30	1, 2, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 49, dan 56.
	Peringatan	21	3, 5, 13, 15, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 40, 47, 48, 50, 51, 53, 54, 55, 58, dan 59.
	Nasihat	8	6, 7, 16, 19, 25, 26, 52, dan 57.

Kesimpulan

Qaṣīdah 'A min 'Ummī 'Awfā Dimnatun Lam Takallamī memakai baḥr ṭawīl dengan pola dasar yang tetap yaitu terdiri dari wazan **فَعُولُن مَفَاعِيلُن فَعُولُن مَفَاعِيلُن مَفَاعِيلُن # مَفَاعِيلُن**, tetapi dalam praktiknya banyak bagian metrum mengalami perubahan karena zihāf qabḍ, dan khusus pada bait ke-30 juga terkena 'illat ḥaẓf, sehingga beberapa komponen taf'īlah tidak selalu muncul dalam bentuk sempurna. Dari sisi pesan moral, isi qaṣīdah paling banyak menekankan hubungan manusia dengan orang lain 30 bait, lalu hubungan dengan diri sendiri 26 bait, dan paling sedikit hubungan dengan Tuhan 3 bait, sedangkan wujud pesan moralnya didominasi teladan 30 bait, disusul peringatan 21 bait, dan nasihat 8 bait.

Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Analisis ritme berfokus pada identifikasi pola baḥr dan bentuk perubahan zihāf serta 'illat tanpa membahas secara mendalam variasi performatif atau kemungkinan perbedaan riwayat teks. Selain itu, klasifikasi pesan moral cenderung didasarkan pada kategorisasi tematik umum sehingga masih berpotensi mengandung subjektivitas dalam penafsiran. Penelitian ini juga belum mengaitkan secara komparatif dengan qaṣīdah lain karya Zuhayr atau penyair sezaman, sehingga ruang generalisasi temuan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas korpus data,

memperdalam analisis kontekstual, serta mengintegrasikan pendekatan komparatif agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung atas fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para reviewer dan editor yang telah memberikan masukan berharga untuk penyempurnaan artikel ini. Tidak lupa, penulis juga menghargai dukungan moral dan akademik dari rekan-rekan serta keluarga yang turut berperan dalam proses penyusunan penelitian ini.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Danish Algibrani berperan sebagai penulis utama yang bertanggung jawab dalam konsepsi penelitian, pengumpulan data, analisis, serta penulisan naskah awal. Nurlinah berkontribusi dalam penyusunan kerangka teoritis, penelaahan literatur, serta revisi kritis terhadap isi artikel. Akmaliah berperan dalam validasi analisis, penyuntingan akhir naskah, serta penyempurnaan aspek kebahasaan dan substansi ilmiah. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah serta bertanggung jawab atas isi artikel ini.

References

- Afifah, H. Z., & Jamjam, A. (2020). Arudl, qafiyah, dan pesan moral pada puisi-puisi Al-Ainiyyah dalam antologi Qais bin Dzarih. *Hijai-Journal on Arabic Language and Literature*, 3(1), 28–35.
<https://www.neliti.com/publications/326045/>
- Al Farisi, T. A. A. (2020). Eksistensi Bunyi pada Puisi-Puisi Raja Ali Haji. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 86–93,
<https://doi.org/10.30651/st.v13i1.3659>.
- Anshari, A. S. (2025). Studi Analisis Ilmu ‘Arūḍ Dan Qāfiyah Terhadap Naẓam Al-Imrīṭi Karya Syekh Syarafuddin Yahya Bin Syekh Badruddin Musa. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 45–64.
<https://www.journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/305>
- Ermawati, E. (2023). Analisis stilistika puisi Indonesia modern: citraan dan diksi. *Bahtra : Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(02), 14–21.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54,
<https://doi.org/10.56842/bahtra.v4i02.695>.
- Hamdy, M. Z., & Shalihah, A. (2024). Analysis of Moral Messages In The Poetry of Jahiliyah By Lubaid bin Rabiah. *International Conference on Islamic Studies*, 5(1), 22–33.
<https://www.ejournal.iaforis.or.id/index.php/icois/article/view/381>
- Mahrifani, D. N. (2023). Harmonisasi rima dan ritme pada qosidah huruf mim dalam Diwan Al-Habsyi karya Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi. *Pupujian : Jurnal Sastra Dan Kearifan Lokal*, 2(1).
<https://ejournal.uinsgd.ac.id/index.php/pupujian/article/view/364>
- Mufid, M., Rohmanudin, R., & Indriana, N. (2025). Makna Moral Dalam Muallaqah Zuhair Bin Abi Sulma: Studi Semiotika Roland Barthes/Moral Meanings in the Muallaqah of Zuhair Bin Abi Sulma: A

Study based on Roland Barthes' Semiotics. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 481-500.

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/452/0>

Munajat, R., Chaerul, A., & Muhtarom, I. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Antologi Puisi 99 Untuk Tuhanku Dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 22-38.

<https://www.researchgate.net/publication/367364220>

Ramadhan, I., & Nur, M. (2024). Analisis Syair Al-Muallaqat Amru bin Kultsum (Pendekatan Ilmu Arudh). *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 4(02 (Mei)), 58-74.

<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsbsk/article/view/35186>

مجلة علوم اللغة. الدويدة, ي. ع. (٢٠٢٢). القيم الخلقية ومظاهرها في معلقة زهير بن أبي سلمى & إسماعيل, أ. م. *العربية*, 1(1), 14-27.

<https://journals.ajsrp.com/index.php/jalsl/ar/article/view/4695>

Universitas Sيميائية الحكمة في شعر الجاهليين: معلقة زهير بن أبي سلمى انموذجا. (2011). غريبي, ص. *Tebessa Aljazair*.

<http://oldspace.univ-tebessa.dz:8080/xmlui/handle/123456789/9275>